

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan masalah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas VIII A SMP IT IQRO Stabat yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan VAK (Visual Auditori Kinestetika) diperoleh nilai keefektifan 0,76 dan kategori keefektifan **tinggi** dengan nilai *pre test* 56,36 dan nilai *post test* 89,57.
2. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas VIII B SMP IT IQRO Stabat yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan saintifik diperoleh nilai keefektifan 0,68 kategori keefektifan **sedang** dengan nilai *pre test* 55,39 dan nilai *post test* 85,51.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan VAK (Visual Auditori Kinestetika) di kelas VIII A SMP IT IQRO Stabat dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas VIII B SMP IT IQRO Stabat pada materi bangun ruang sisi datar, dimana peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis

siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan VAK (Visual Auditori Kinestetika) **lebih baik** karena memiliki nilai keefektifan yang lebih tinggi yaitu sebesar 0,76 daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan saintifik yang hanya memiliki nilai keefektifan sebesar 0,68.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, seperti memaksimalkan ketersediaan proyektor untuk setiap kelas agar dapat menunjang proses belajar dan prestasi siswa.

2. Bagi Guru

Kepada guru pengampu pelajaran matematika yang akan menggunakan pendekatan VAK agar menyiapkan media peraga secara seksama karena dalam proses persiapan pada pendekatan ini cukup memakan waktu. Sebagai pendidik guru juga diharapkan dapat menggunakan pendekatan, strategi, model dan metode pengajaran yang lebih bervariasi guna memotivasi siswa, memusatkan perhatian siswa sehingga mampu mencapai tujuan

pembelajaran secara maksimal serta dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa.

3. Bagi Siswa

Kepada para siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses pembelajaran karena materi yang disampaikan perlu dicerna dan dipahami, dan bagi siswa hendaknya senantiasa mengembangkan motivasinya dalam belajar matematika karena matematika adalah suatu ilmu yang amat sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian yang sama, agar mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain, menyediakan media pembelajaran, dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa.